

LIBUR LONG WEEKEND
Dorong Perekonomian Daerah

YOGYA (KR) - Dua long weekend pada Mei 2024 memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat daerah khususnya daerah tujuan wisata. Seperti halnya DIY yang menjadi salah satu daerah kunjungan wisata dari berbagai daerah di Indonesia. Long weekend pada 9 - 12 Mei 2024 yaitu libur Kenaikan Isa Al Masih dan 23 - 26 Mei 2024, libur hari raya Waisyak. Salah satu bukti banyaknya orang yang berkunjung ke Yogya adalah laporan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 6 Yogyakarta mencatat ada kenaikan jumlah penumpang kereta api (KA) jarak jauh untuk libur panjang akhir pekan yang bertepatan dengan Hari Raya Waisak 2024.

"Momentum long weekend merupakan peluang emas bagi industri pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia. Libur panjang ini dapat kita manfaatkan untuk eksplorasi desa wisata, pantai, pegunungan, hingga warisan seni budaya. Hal tersebut akan berdampak positif pada penciptaan lapangan kerja baru dan kebangkitan ekonomi lokal," kata pengamat ekonomi sekaligus dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UM-BY), Widarta MM CDMP di Yogyakarta,

Kamis (23/5).

Widarta mengatakan, berdasarkan data yang ada jumlah kedatangan penumpang KA jarak jauh pada Rabu, 22 Mei 2024 sebanyak 22.624 orang. Jumlah itu naik 57,8 persen dibanding Rabu, 15 Mei 2024, yang tercatat sebanyak 13.090 orang. Secara riil bagi warga DIY, pada hari-hari libur long weekend yang sangat terasa adalah terjadinya kemacetan pada titik-titik tertentu. Begitu pula dengan pusat-pusat wisata dan oleh-oleh juga ada kepadatan pembeli.

Jadi long weekend sangat berdampak positif bagi perekonomian. Pertama, bagi sektor perhotelan okupansi kamar akan meningkat oleh turis lokal antardaerah. Kedua, sektor transportasi, penggunaan transportasi umum untuk jarak jauh dan mobil pribadi untuk transportasi lokal meningkat pada periode tersebut. Dengan begitu, bisnis sewa mobil akan diuntungkan.

"Selain beberapa hal di atas, restoran, cafe dan sektor yang berkaitan dengan pariwisata, toko oleh-oleh, toko jajanan. Dampaknya, pelaku usaha UMKM di sektor kuliner diharapkan juga akan mengalami kenaikan pendapatan selama liburan panjang," terangnya. (Ria)-f

JNE COMPETITION 2024
Cari Bakat Terpendam Anak Muda

YOGYA (KR) - JNE kembali menggelar Content Competition untuk membangkitkan dan mengapresiasi jiwa kreatif generasi muda. Kompetisi ini merupakan wujud komitmen JNE dalam melahirkan talenta-talenta baru dengan kemampuan kreatif di bidang penulisan, desain, fotografi, dan videografi.

Tahun ini, JNE Content Competition mengusung tema "Gasss Terus Semangat Kreativitasnya!". Tema ini mencerminkan semangat, energi, kemajuan, dan inovasi yang menjadi pedoman JNE selama 33 Tahun. "Inilah upaya kami untuk mencari bakat-bakat terpendam di antara anak-anak Indonesia. Kita bersama-sama membawa pe-

san positif," ujar Presiden Direktur JNE Express Mohammad Feriadi Soeprapto, Kamis (23/5).

JNE Content Competition 2024 berlangsung 29 April-30 Juni 2024, terbuka bagi masyarakat umum, karyawan JNE, pelajar/mahasiswa, dan jurnalis, dengan total hadiah ratusan juta rupiah. JNE menargetkan pertumbuhan peserta pada tahun 2024, khususnya untuk kategori pelajar/mahasiswa yang baru dibuka saat pelaksanaan tahun 2023. Untuk mencapai target tersebut, JNE akan aktif melakukan roadshow ke berbagai kampus di seluruh Indonesia.

SVP Marketing Group Head Eri Palgunadi mengatakan, khusus wilayah DIY,

JNE menggelar roadshow dan workshop dengan menggandeng Universitas Gadjah Mada (UGM) pada 31 Mei 2024 di UC UGM Hotel Yogyakarta. Workshop rangkaian JNE Content Competition ini mengangkat tema 'Creative Workshop: Narasi dan Komunikasi di Era Digital'.

Hal ini ditujukan agar para peserta lebih memahami terkait kompetisi yang diselenggarakan, juga dapat menambah wawasan maupun inspirasi serta networking yang bermanfaat untuk ke depannya. Dua dari empat juri JNE Content Competition akan hadir memberikan workshop bagi para peserta, yakni Maman Suherman dan Dmaz Brodjonegoro. (San)

Perlu Gerakan Menjaga dan Merawat Indonesia

SLEMAN (KR) - Dalam 10 tahun terakhir demokrasi sebagai pilihan politik Indonesia mengalami kemunduran hebat. Politik dinasti, intervensi terhadap lembaga peradilan dan pelemahan masyarakat sipil menjadi tandanya. Kian memprihatinkan karena *rule of the law* bahkan bergeser menjadi *rule by the law*.

"Indonesia membutuhkan gerakan-gerakan yang tidak cuma mampu menjaga, tapi juga merawat Indonesia," tandas Guru Besar Ilmu Hukum Politik Prof Dr Mahfud MD mengemukakan hal tersebut dalam peresmian Pusat Studi Agama dan Demokrasi (PSAD) di Gd Sardjito UII, Rabu (22/5). PSAD diketuai Prof Dr Masduki dan diresmikan dengan memukul kentongan bersama.

Dijelaskan, sekarang ini proses-proses ketidakdemokrasian dalam perjalanan negara kita ini ditempuh

melalui proses demokrasi. Artinya, proses melanggar hukum dilakukan melalui pembuatan aturan hukum. Sehingga terjadi pergeseran dari *the rule of law* menjadi *the rule by law*.

"Kalau *the rule of law* itu, hukum dibuat agar penguasa itu terikat terhadap aturan hukum dan rakyatnya terikat juga. Tapi kalau penguasa yang menentukan sesuatu lalu menentukan hukumnya agar segala sesuatu itu bisa tercapai itu yang disebut *the rule by law*," jelas Mahfud MD. Hal itu misalnya dije-



ProfDr Mahfud

laskan dalam kalimat: "Saya ingin ini, aturannya belum ada. Buatlah agar menjadi ada". Mahfud juga mencontohkan praktik *the rule by law* itu seperti ketika ada seorang anak presiden ingin menguasai industri mobil nasional. Namun, karena hanya hobi balap sehingga tidak punya perusahaan dan modal, akhirnya dibuatkan kebijakan secara koruptif.

"Dibuatkan peraturan tentang industri mobil nasional. Dimasukkan di GBHN, sesudah GBHN lalu dibuat aturan pelaksanaannya. Industri mobil nasional ini bebas pajak impor kandungan luar dana kandungan lokal sehingga bebas bayar apapun," katanya.

Rektor UII Prof Fathul Wahid juga menyampaikan penekanan tentang pentingnya menumbuhkan kesadaran kolektif bahwa pembajakan terhadap demokrasi tidak lagi dengan cara kekerasan, penggunaan militer, atau kudeta. Kehadiran Pusat Studi Agama dan Demokrasi diharapkan bisa memberikan kontribusi aktif dalam upaya mengedukasi masyarakat tentang literasi agama dan juga demokrasi, setidaknya yang ada di dalam negeri. (Fsy)-f

47 TAHUN YAYASAN KANKER INDONESIA

Bersama Tutup Kesenjangan Melawan Kanker

YOGYA (KR) - Yayasan Kanker Indonesia (YKI) tahun 2024 ini memasuki usia 47 tahun. YKI Cabang Koordinator DIY menggelar serangkaian kegiatan. Acara puncak HUT YKI diselenggarakan Sabtu (25/5) pukul 09.00 di halaman YKI DIY, Jalan Sendowo RT 013 RW 056 Sinduadi, Mlati, Sleman. Tema yang diusung kali ini, "Bersama Tutup Kesenjangan dalam Melawan Kanker".

"Puncak acara HUT YKI akan dihadiri Ketua YKI Cabang Koordinator DIY GKR Hemas beserta YKI Cabang Kabupaten/Kota se-DIY. Panitia penyelenggara sekaligus akan mengumumkan kegiatan lomba esai, penampilan karya seni



KR-Abrar

Panitia HUT ke-47 YKI Cabang Koordinator DIY bersama jajaran Direksi PT BP KR.

survivor dan pemberian penghargaan kepada pengurus YKI DIY minimal 30 tahun," ujar Ketua Panitia HUT ke-47 YKI dr RA Arida Oetami MKes saat silaturahmi dengan jajaran Direksi PT BP Kedaulatan Rakyat (KR) di ruang Direksi KR, Jalan Margo

Utomo 40-46 Yogya, Senin (20/5). Diterima Imam Satriadi SH (Direktur Keuangan) dan Prof Dr Inajati Adrisijanti (Komisaris Utama). Arida Oetami didampingi panitia penyelenggara yang lain Dr Dra Sunarsih APT (Ketua Bidang Organisasi/Ketua Ha-

rian), Tuti Lukman (Ketua V Bidang Umum), Ir KRay SM Anglingkusumo SPd M Eng (Ketua II YKI Bidang Pelayanan Sosial), Prof Dr dr Sutaryo SpAk (Ketua IV YKI Bidang Ilmiah) dan Widiyanto (TU YKI DIY).

Dijelaskan, rangkaian kegiatan menyemarakkan HUT antara lain Talks-how di radio dan televisi, seminar, Pojok YKI DIY di Instalasi Kanker Terpadu Tulip-ICC RSUP Dr Sardjito sekaligus memberikan edukasi kepada para penyintas dan keluarganya oleh Dr dr Kartika Widayati Sp PD KHOM, Senam Sehat dan Lomba penulisan Esai bagi survivor dan pendamping. (Rar)-f

MUTIARA JUMAT

Mewaspada! Fenomena 'Takhbib'

Oleh: Zaenal Syarifudin

Salah satu dari jenis dosa besar yang perlu diwaspadai adalah *takhbib* yaitu perbuatan mengganggu atau merusak rumah tangga orang lain. Seseorang yang mengganggu suami atau istri orang lain dapat dikategorikan sebagai berbuat *takhbib*. Menjalin kedekatan yang tidak wajar antara seseorang dengan orang yang telah memiliki pasangan sah tentu dapat merusak ketenteraman sebuah keluarga. Meski mungkin belum sampai pada tindak perselingkuhan yang nyata. Adalah hal yang wajar bila pasangan yang sah akan merasa terganggu, cemburu dan sakit hati jika pasangannya 'didekati' atau diganggu orang lain. *Takhbib* merupakan perbuatan terlarang dan dapat menjadi pintu menuju perselingkuhan. Nabi bersabda; "Bukanlah termasuk golongan kami, mereka yang mengganggu keharmonisan dan menyebabkan retaknya hubungan seorang istri dengan suaminya." (HR. Abu Dawud dan Ahmad).

Pada era teknologi informasi saat ini, fenomena *takhbib* sangat mungkin terjadi. Orang sangat mudah melakukan komunikasi dengan siapapun melalui berbagai platform media sosial. Termasuk bentuk *takhbib*, di antaranya menjalin komunikasi intens dengan lawan jenis yang sudah menjadi pasangan sah orang lain tanpa adanya kepentingan. Mungkin pada awalnya bisa jadi hanya sebatas iseng atau sekadar berbasa-basi. Namun tidak sedikit yang kemudian berlanjut pada perhatian yang lebih, curhat permasalahan pribadi dan keluarga, sampai berlanjut pada interaksi yang lebih dekat lagi. Dari komunikasi di media sosial



tidak jarang yang pada akhirnya berlanjut pada pertemuan nyata, berkecanduan. Hal ini tentu dapat menyakiti hati pasangannya. Bahkan pada gilirannya dapat pula menyebabkan retaknya hubungan suami istri.

Islam mengajarkan agar kita selalu menjaga kehormatan diri dan kehormatan orang lain. Seorang muslim dan muslimah sejati adalah mereka yang mampu menghadirkan kedamaian, ketenteraman dan rasa aman kepada sesama. Tidak boleh kita melanggar kehormatan dan mengganggu orang lain. Nabi bersabda; "Seorang muslim sejati adalah mereka yang muslim lainnya merasa selamat dari gangguan lisan dan perbuatannya." (HR Bukhari). Tentu dalam hal ini termasuk larangan melanggar kehormatan institusi keluarga. Keluarga adalah ikatan yang kokoh (*mitsaqan ghalidhan*) yang amat dijunjung nilai kesucian dan keahluannya oleh agama. Mengganggu kedamaian hubungan rumah tangga orang lain adalah hal yang amat dimurkai Allah dan Rasul-Nya.

Ibnu Qayim al-Jauziyah di dalam kitabnya *al-Jawabul Kafi* menyatakan bahwa *takhbib* merupakan perbuatan dosa besar yang dimurkai Allah. Rasulullah berlepas diri dari orang yang melakukan *takhbib*. Jika meminang seorang perempuan yang telah dalam pinangan orang lain saja dilarang syariat, maka bagaimana pula hukumnya mengganggu istri orang lain dan menjalin 'hubungan' dengannya. Tentu hal ini adalah sesuatu yang lebih buruk lagi. (*)-f

Zaenal Syarifudin SHI MSI,
Kepala KUA Mergangsan Yogyakarta.

DIAJAK MAIN 'DI ANTARA DUA CINTA'

Kevin 'Excited' dengan Nama Besar di Sinetron

BANYAK alasan seorang aktor mau mengambil peran yang ditawarkan. Tantangan, kisah cerita dan kadangkala juga duit. Namun berbeda dengan yang diakui Kevin Kambey ketika menerima peran Yudha dalam sinetron 'Di Antara Dua Cinta'. "Terus terang *excited* dengan nama-nama besar di situ. Ada nama Rangga Azof, Anthony Xie, Anggika Bolsterli, Rico Tampatty ini menggoda untuk main bersama," ujar Kevin Alan Kambey dalam sebuah wawancara khusus dengan media belum lama ini.

Dapat bermain bersama aktor yang hebat disebutnya memberi tantangan tersendiri dan membuatnya bisa banyak belajar. Kayaknya, lanjut Kevin yang berperan sebagai Yudha dalam sinetron drama roman produksi SinemArt yang disutradarai Deni Pusung bersama para aktor besar membuatnya bisa berkreasibangat.

Tetapi bagaimana memerankan sosok Yudha yang digandrungi 2 perempuan Sisi (Esta Pramanita) dan Dania (Asha Assuncao)? Kevin tersenyum mendengar pertanyaan ini. "Ini sih kehidupan gue masa muda. Walau yang ini sejatinya di luar ekspektasi, karena sosok Yudha kan digambarkan hitam putih,"

ujar aktor kelahiran Manado, 13 Mei 1993 tersebut.

Meski hitam putih Kevin mencoba mengalir saja dalam memerankan sosok Yudha. Sosok Yudha yang mencintai dan terus menggoda Shafira setelah tidak jadi menikah dengan Rafael yang tiba-tiba dinyatakan kecelakaan dan hilang. Sementara perkenalan dengan Julian membuat Shafira mulai membuka hati. Ketika hubungan keduanya makin mendekat, Sisi adik Julian yang jatuh cinta pada Yudha terus mengejar-ngejar Yudha. Ada dua perempuan dalam kehidupan Yudha. Yang satu mengejanya dan *bucin* padanya, yang satu dicintainya. Saat ini Kevin mengaku apa yang dilakoni masih standar. "Masih bisa bedain Yudha dan Kevin," ujarnya sembari tergelak saat ditanya perasaan berada di antara dua perempuan tersebut.

Namun demikian Kevin mengaku senang semakin bareng Esta dan Asha. Keduanya artis hebat dan bisa saling mengisi ketika main bersama. "Chemistry di antara kami terbangun dengan mudah," katanya. Bahkan Kevin dan Esta juga tampak saling memuji peran masing-masing bahkan juga kebi-



KR-ig.kkambey

Kevin Kambey

asan di luar syuting. Sepertinya Kevin jatuh hati pada kepribadian Esta di luar layar. Esta yang *ontime*, Esta yang memiliki bakat alami dalam seni peran.

"Dalam kehidupan nyata, Esta adalah orang yang sederhana dan berbakat, itu yang saya sukai. Tapi di luar set, kadang-kadang dia terlihat seperti berlebihan," kata Kevin.

(Fsy)-f

Karawitan DWP UGM Pentas di Wisuda UGM

TIM karawitan Dharma Wanita Persatuan (DWP) Universitas Gadjah Mada (UGM) di bawah asuhan Pratiwi Wibowo sukses pentas di acara wisuda Program Sarjana dan Sarjana Terapan UGM di gedung Grha Sabha Pramana UGM, Rabu (22/5).

Di hadapan 1.423 wisudawan, tim karawitan DWP UGM mempersembahkan 11 lelagon, yaitu Ldr Moncer pl br, Ldr Wilujeng pl br, Loro loro Topeng pl br, Ldr Gudgeh Jogja pl br, Ldr Ayun-ayun pl nem, Lcr Dhayohe Teka pl nem, Ktw Mijil Wedharingtyas pl 6, Ldr Asmarandhana pl nem, Lg Taman Jurug pl 6, Ldr Gati Padhasih pl br, dan Lcr Santi Gadjah Mada pl 6. Luncaran Sesanti pl nem ditabuh ketika rombongan Rektor naik ke panggung.



KR-Istimewa

Tim karawitan Dharma Wanita Persatuan UGM.

"Walaupun hanya latihan selama satu bulanan, namun penampilan di wisuda kali ini terlihat kompak dan selaras," ungkap Lilik Uswah, Koordinator Karawitan DWP Persatuan UGM. Karawitan ini

adalah salah satu kegiatan DWP UGM Bidang Sosial Budaya yang bertujuan untuk menumbuhkan cinta budaya Jawa melalui kesenian.

Tim karawitan DWP Persatuan UGM saat ini berjumlah 17 orang dengan formasi Saron

Esti Aryani Prakosa, Endah AS, Atik Dodi, dan Lis Arqom). Kenong dipegang oleh Sri Purwiyati Faruk. Demung dimainkan oleh Vita Ardiati Aris Marfai dan Nining Sigit. Bonang Penerus dimainkan oleh Tince Triyono, Kethuk Kempyang oleh Peni Sudarsono.

Bonang Barung oleh Ida Taufik Mursilah, Saron Peking oleh Yulaeni Teguh, Gong Kempul oleh Nur Aprilia Ebta, Slenthem oleh Nurhidayati, Bonang Panembung oleh Puji Rudi.

Sementara Waranggana oleh Indah Nursigit, Lilik Uswah, dan Emmy Bowo. Sebagian besar dari ibu-ibu pengrawit ini adalah istri dosen dan pejabat di lingkungan UGM.

(Dev)-f